

ANALISA SAHAM INDONESIA

July 22, 2021

* **The JCI trading range: 6,000pt - 6,100pt (Yesterday close: 6,030pt)**

* **Wall Street ended higher by some 0.8% mainly by support of the United States (US) 2Q21 companies' earnings release**

* **The JCI is expected to hover positively and being supported by stable USDIR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (7/22) is expected to be in the range of 6,000pt – 6,100pt likely gain edge and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (7/21) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 286 points or 1.6% to 34,798pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed higher by 0.8% and 0.9%, respectively. At present about 15% of the S&P 500 has reported earnings, with 88% beating earnings estimates, according to Refinitiv. Furthermore, of the companies that have reported 84% have topped revenue expectations.

Today the central bank Bank Indonesia (BI) is scheduled to complete July's board-of-governors meeting and announce the latest stance of the country's monetary policy. The BI7d-RRR is widely expected to be kept unchanged, at 3.5%. In a bid to spurr growth, since March 2020, BI has cut the reference rates by 100bp, which has been enabled also, by at a least, a decade history of stable financial infrastructure in the country.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 4.6% to USD70.3/barrel, still on technical reverse following a major sell-off Monday (7/19). Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,554 vs. IDR14,524 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight*), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.